

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan kekayaan alam dan budaya, tak terkecuali dengan daya kreativitas sumber daya manusianya. Terbukti dari banyaknya hasil karya anak Indonesia dengan beragam jenisnya yang memikat hati negara lain. Terlebih lagi dengan adanya kemunculan industri-industri baru di Indonesia dalam berbagai bidang yang berpotensi menambah devisa negara. Potensi besar yang dimiliki Indonesia ini menarik perhatian pemerintah untuk memberdayakan potensi-potensi tersebut untuk meningkatkan ekonomi Indonesia dan memperkenalkan Indonesia ke mata dunia sebagai negara yang patut diperhitungkan.

Dukungan Pemerintah terhadap potensi yang dimiliki rakyat Indonesia terbukti dari dikeluarkannya buku “Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025”. Buku ini juga membahas mengenai program pemerintah tentang “Rencana Pengembangan 14 subsektor Industri Kreatif 2009-2015”. Industri kreatif di Indonesia dapat didefinisikan sebagai berikut:

“ Industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut”¹

¹ <http://dgi-indonesia.com/wp-content/uploads/2009/05/buku-1-rencana-pengembangan-ekonomi-kreatif-indonesia-2009.pdf>

Dari 14 subsektor yang terdapat dalam Industri Kreatif, kerajinan tangan merupakan hal ke dua yang sangat berpotensi dalam peningkatan negara dalam ekspor Indonesia. Bukan hanya itu, Ekspor produk kerajinan tangan Indonesia pada tahun 2010 diperkirakan meningkat 14,47 % menjadi 650 juta dolar AS dibanding tahun 2009 yang hanya mencapai 568,9 juta dolar AS. "Tren ekspor produk kerajinan Indonesia terus mengalami kenaikan. Tahun ini bisa meningkat hingga 14 persen lebih," menurut Wakil Menteri Perindustrian Alex SW Retraubun usai membuka pameran bertajuk "Resource of Indonesian Craft" atau Crafina 2010 di Jakarta. Dengan peningkatan tersebut membuktikan bahwa peningkatan nilai terhadap kerajinan tangan Indonesia dapat lebih ditingkatkan lagi dengan menaikkan kualitas dan keragaman desainnya. Selain itu pemerintah juga mengeluarkan program "100% Cinta Indonesia" pada 22 April 2009 untuk mendukung program ini dan meningkatkan kecintaan rakyat Indonesia sendiri akan produknya.

Di Indonesia, sumber penghidupan masyarakat sebagian besar bergantung pada sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Walau dalam kondisi ketidakpastian, namun kegiatan usaha ini relatif kompetitif. UMKM telah berjuang semenjak krisis moneter 1998, namun pertumbuhannya sebelum 1998 lebih cepat dibandingkan sesudah tahun 1998. Usaha skala ini cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Mereka menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan sektor usaha lainnya, dan juga cukup terdiversifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan dalam negeri.

Para pelaku industri tersebut banyak dari kalangan pengrajin dari berbagai daerah di Indonesia yang memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan akan desain yang sedang tren saat ini maupun tentang tehnik pemasaran. Karena itu dibutuhkan berbagai fasilitas dan berbagai pengarahan yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut yang pada akhirnya dapat menaikkan harga jual serta dapat dipasarkan secara maksimal. Industri ini akan terus berkembang dan tidak akan pernah pudar karena industri ini bersumber pada kreativitas yang dimiliki manusia. Dengan tetap mempertahankan sisi tradisional Indonesia tetapi dengan desain yang lebih modern, kerajinan tangan Indonesia akan dapat berkembang dan semakin disukai masyarakat Internasional.

1.2. Ide/Gagasan

Penulis mempunyai ide untuk mendesain sebuah fasilitas yang dapat mendukung kebutuhan masyarakat dalam hal kerajinan tangan. Sebuah tempat yang dapat memperkenalkan berbagai produk kerajinan tangan orang Indonesia kepada masyarakat Indonesia sendiri maupun masyarakat internasional yang sedang berkunjung ke Indonesia. Sebuah tempat yang dapat memberi informasi kepada masyarakat Indonesia (khususnya pengrajin daerah) dalam bidang desain, tehnik, bahan, dan pemasaran yang dapat menarik minat pembeli serta menaikkan harga kerajinan tangan tersebut. Dan fasilitas tersebut adalah sebuah galeri kerajinan tangan yang dapat menampung berbagai jenis, skala dan bentuk hasil karya kerajinan tangan orang Indonesia. Selain memiliki tempat yang cukup besar, galeri ini memiliki ruang serbaguna yang dapat dipakai untuk kelas - kelas kerajinan tangan, ruang seminar mengenai kerajinan tangan baik dalam dan luar negeri, dan acara-acara tertentu mengenai kebudayaan Indonesia.

Kelebihan lain galeri ini, galeri ini mempunyai fasilitas *book and lounge*. Sebuah fasilitas untuk membaca, meminjam, bahkan membeli buku mengenai pengetahuan tentang kerajinan tangan di Indonesia maupun di dunia. Selain itu terdapat sebuah tempat workshop dan tempat *outdoor* untuk melihat pertunjukan kesenian Indonesia seperti wayang dan layar tancap.

1.3. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan berbagai bidang kerajinan tangan maka dibutuhkan sebuah tempat yang baik dan menunjang berbagai kebutuhan tersebut.

Galeri kerajinan tangan yang baik harus memiliki desain yang dapat memenuhi kebutuhan untuk menambahkan kesan menarik pada barang yang ditawarkan. Selain itu keterbatasan masyarakat akan pengetahuan akan cara pemasaran produk kepada masyarakat luas akan menjadi salah satu hal yang harus dikembangkan pada tempat tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka penulis membuat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana merancang sebuah galeri yang dapat memenuhi kebutuhan dalam hal memasarkan berbagai produk kerajinan tangan orang Indonesia?

- 2) Bagaimana merancang sebuah galeri yang dapat memberikan nilai tambah pada produk yang akan dipasarkan?

1.4. Tujuan Perancangan

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mendesain sebuah galeri yang dapat memenuhi kebutuhan dalam memasarkan berbagai produk kerajinan tangan orang Indonesia.
- 2) Mendesain sebuah galeri yang dapat memberikan nilai tambah pada produk yang akan dipasarkan?

1.5. Sistematika penulisan

Dalam Bab I yaitu Bab Pendahuluan, penulis memaparkan latar belakang masalah, ide dan gagasan, identifikasi masalah, tujuan perancangan, dan sistematika penelitian.

Dalam Bab II yaitu Bab Pembahasan tentang definisi kerajinan tangan, sejarah perkembangan dan penyebarannya di Indonesia, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, jenis-jenis kerajinan tangan yang terdapat di Indonesia serta perkembangannya, fasilitas yang diperlukan untuk menunjang berbagai kerajinan tangan Indonesia tersebut, hubungan galeri dengan fasilitas kerajinan tangan tersebut.

Dalam Bab III yaitu tentang deskripsi objek studi dan analisa tentang galeri kerajinan tangan.

Dalam Bab IV yaitu tentang penerapan konsep pada perancangan galeri kerajinan tangan.

Dalam Bab V yaitu kesimpulan dan saran galeri kerajinan tangan.